

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pemilihan Daerah Sampel dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian tentang permintaan daging sapi yaitu di Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Kota Medan. Lokasi penelitian ditentukan secara (*purposive*) yaitu cara pengambilan sampel dengan sengaja karena alasan yang diketahui sifat-sifat sampel tersebut (Singarimbun dan Effendi, 1995). Alasan pemilihan daerah penelitian, karena daerah tersebut termasuk daerah tahan pangan yang diketahui bahwa konsumsi pangan di daerah tersebut sudah terpenuhi termasuk pemenuhan kebutuhan protein. Dan daerah tersebut dekat dengan Pasar Sei Sikambing sehingga memudahkan responden untuk berbelanja kebutuhan pangan sehari-hari terutama dalam membeli daging sapi. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2016.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik probability sampling dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang ada di Kelurahan Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambing B, yang berjumlah 5.371 Kepala Keluarga. Adapun untuk Menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai Berikut (Riduwan dan Akdon, 2009):

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Persentase kesalahan sampel, dalam penelitian ini 10%

Sehingga perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{5.371}{5.371(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 98 \text{ responden}$$

Responden dalam penelitian ini adalah meraka yang bersedia untuk diwawancarai serta dapat mengambil keputusan dalam kegiatan rumah tangga termasuk pemenuhan dan pemilihan kebutuhan pangan rumah tangga. Adapun kriteria yang termasuk dalam responden penelitian ini diantaranya seorang ayah/kepala keluarga, ibu rumah tangga, dengan keputusan sendiri atau anggota keluarga yang telah memiliki penghasilan dan mempunyai wewenang dalam membelanjakan pendapatannya.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan

oleh peneliti, yang merupakan jawaban dari responden di tempat penelitian. Adapun data yang menjadi variabel dalam penelitian ini diperoleh dari responden adalah jumlah daging sapi yang dikonsumsi, harga yang dikeluarkan oleh responden dalam membeli daging sapi, ikan, ayam potong, telur ayam ras, serta jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan rumah tangga, dan selera responden dalam membeli daging sapi.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data tersebut diperoleh langsung dari berbagai instansi terkait, yaitu: Kantor Badan Pusat Statistik Kota Medan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota Medan, serta Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Medan dan data ini juga bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

- Kuisioner merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang telah disiapkan dan diberikan kepada responden untuk dipilih sesuai dengan pengamatan dan pendapat responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Kuisioner ini terdiri dari informasi tentang identitas responden, beberapa item dan sub item yang berkaitan dengan umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan dan pendapatan rumah tangga responden di lokasi penelitian.
- Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan responden. Sehingga wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam.

- Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi riset penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif (deskriptif) digunakan untuk mengetahui gambaran umum konsumen daging sapi serta permintaan daging sapi yang ada di wilayah satuan kasus yang diamati. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan tabulasi sederhana yang ditujukan untuk memberikan informasi karakteristik responden dan permintaan daging sapi pada tingkat rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hubungan dari variabel penelitian terhadap permintaan daging sapi. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan bantuan alat yang digunakan untuk analisis. Alat bantu yang digunakan berupa komputer dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 16.0. Data yang diperoleh diolah kemudian dilakukan analisis dengan metode regresi linier berganda dan perhitungan elastisitas permintaan.

3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyanto (2004), Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda untuk permintaan daging sapi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana: Y = Jumlah permintaan daging sapi (kg/bulan)
 X₁ = Harga daging Sapi (Rp/kg)
 X₂ = Harga ayam potong (Rp/kg)
 X₃ = Harga ikan (Rp/kg)

- X_4 = Harga telur ayam ras (Rp/butir)
- X_5 = Tingkat pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)
- X_6 = Jumlah anggota keluarga (jiwa)
- X_7 = Selera
- b_i = Koefisien regresi variabel
- a = Konstanta
- e = Pengaruh galat atau residu (error)

Dalam analisis regresi terdapat uji signifikansi regresi sebagai berikut:

1. Pengujian Serentak seluruh parameter dugaan (Uji F)

Pengujian parameter secara serentak yaitu untuk menguji seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan kriteria uji:

H_0 diterima : jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau ($sig > \alpha$) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, artinya seluruh variabel bebas dalam model tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (permintaan daging sapi).

H_1 ditolak : jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($sig < \alpha$) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, artinya seluruh variabel bebas dalam model berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (permintaan daging sapi).

2. Pengujian Parameter Regresi Secara Tunggal (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang digunakan secara parsial berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi di Kota Medan. Uji ini dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan melihat perbandingan probabilitasnya ($sig < \alpha$) jika:

H_1 ditolak, apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha < 0,05$.

H_0 diterima, apabila : $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha > 0,05$.

Berdasarkan pada hipotesis:

H_0 : $b_i = 0$, artinya bahwa masing-masing variabel bebas (independen) dalam model berpengaruh tidak nyata terhadap variabel tak bebas (dependen)

H_1 : $b_i \neq 0$, artinya bahwa masing-masing variabel bebas (independen) dalam model berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas (dependen)

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nazir (2005), menyatakan bahwa untuk melihat berapa persen dari variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi variabel independen dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Menurut (Irianto, 2004), nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

3.4.2. Analisis Elastisitas

a. Elastisitas Harga

$$\begin{aligned} E_p &= \frac{\text{Persentase Perubahan Permintaan Daging sapi (Q)}}{\text{Persentase Perubahan Harga Daging Sapi (X1)}} \\ &= \frac{(dQ/Q)}{(dP/P)} \\ &= (dQ/dP) \cdot P/D \end{aligned}$$

Keterangan: Q = Jumlah Permintaan
P = Harga

Pada elastisitas permintaan terhadap harga, variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah yang diminta adalah harga daging sapi itu sendiri.

Tabel 5. Kriteria Elastisitas Permintaan Terhadap Harga

Nilai Elastisitas	Istilah
$E_p = 0$	Inelastis sempurna
$0 < E_p < 1$	Inelastis
$E_p = 1$	Elastisitas satu
$1 < E_p < \infty$	Elastis
$E_p = \infty$	Elastisitas mutlak/sempurna

Sumber: Lipsey *et al.* 1993.

b. Elastisitas Silang

$$E_c = \frac{\text{Persentase Perubahan Permintaan Daging Sapi (Y)}}{\text{Persentase Perubahan Harga Komoditi Lain (X2, X3, X4)}}$$

$$= \frac{(dQ_x/Q_x)}{(dP_y/P_y)}$$

$$= (dQ_x/dP_y) \cdot P_y/Q_x$$

Keterangan: Q_x = Jumlah barang X yang diminta
 Q_y = Jumlah barang Y yang diminta
 P_x = Harga barang X
 P_y = Harga barang Y

Pada elastisitas permintaan harga silang, variabel yang diminta adalah variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah daging sapi yang diminta adalah harga ayam potong (X_2), harga ikan (X_3), dan harga telur ayam ras (X_4).

Tabel 6. Kriteria Elastisitas Permintaan Silang

Nilai Elastisitas	Istilah
$E_c +$	Barang Substitusi
$E_c -$	Barang Komplementer

Sumber: Lipsey *et al.* 1993.

c. Elastisitas Pendapatan

$$E_I = \frac{\text{Persentase Perubahan Permintaan Daging sapi (Q)}}{\text{Persentase Perubahan Pendapatan}}$$

$$= \frac{(dQ/Q)}{(dI/I)}$$

$$= (dQ/dI) \cdot I/Q$$

Keterangan : Q = Jumlah Permintaan
I = Pendapatan

Pada elastisitas permintaan terhadap pendapatan, variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah yang diminta adalah tingkat pendapatan konsumen.

Tabel 7. Kriteria Elastisitas Permintaan terhadap Pendapatan

Nilai Elastisitas	Istilah Elastisitas
$E_I +$	Barang Normal
$E_I > 1$	Barang Elastis
$0 < E_I < 1$	Barang Inelastis
$E_I -$	Inferior

Sumber: Lipsey *et al.* 1993.

3.5. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah salah satu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005). Defenisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daging Sapi adalah bahan makanan yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat yang diperoleh dari hasil ternak besar. Yang merupakan sumber protein hewani dan mengandung beberapa jenis mineral dan vitamin.

2. Permintaan daging sapi adalah jumlah daging sapi yang dikonsumsi oleh konsumen rumah tangga di Kelurahan Sei Sikambing Kecamatan Medan Sunggal yang dinyatakan dalam satuan kilogram per bulan.
3. Harga daging sapi adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh responden untuk mendapatkan daging sapi pada saat pengumpulan data, yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg)
4. Harga ikan (ikan tongkol/dencis/gembung/bandeng/nila) yaitu jumlah uang yang dikeluarkan oleh responden pada saat pengumpulan data dalam membeli ikan, yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
5. Harga ayam potong adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen pada saat pengumpulan data dalam membeli daging ayam potong, yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
6. Harga telur ayam ras adalah harga beli yang dikeluarkan oleh konsumen pada saat pengumpulan data dalam membeli telur ayam ras, yang diukur dalam satuan rupiah per butir (Rp/butir).
7. Tingkat pendapatan rumah tangga adalah besar kecilnya hasil yang diperoleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kurun waktu sebulan (Rp/bulan).
8. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang atau individu yang menjadi tanggungan keluarga atau tinggal dalam satu rumah tersebut atas tanggungan kepala keluarga yang dinyatakan dalam satuan jiwa.
9. Selera merupakan keinginan konsumen dalam membeli serta mengkonsumsi daging sapi yang dilihat dari beberapa alasan/ Pernyataan dengan menjawab Ya dan Tidak. (Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0)